

**POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI
RELIGIUS PADA ANAK REMAJA DI DESA LUBUK LEBAN
KECAMATAN SOSOH BUAY RAYAP KABUPATEN OGAN
KOMERING ULU PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Skripsi

*Diajukan Untuk Melengkapi tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Dapat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*

Oleh :

DELA PUSPITA SARI

NPM : 1911010284

Program Studi : Pendidikan Agama Islam



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1445 H / 2023 M

**POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI
RELIGIUS PADA ANAK REMAJA DI DESA LUBUK LEBAN
KECAMATAN SOSOH BUAY RAYAP KABUPATEN OGAN
KOMERING ULU PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Skripsi

*Diajukan Untuk Melengkapi tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Dapat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*

Oleh :

Dela Puspita Sari

NPM : 1911010284

Program Studi : Pendidikan Agama Islam



Pembimbing I : Dr. Syamsuri Ali, M.Ag

Pembimbing II : Drs. Sa'idy, M. Ag

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1445 H / 2023 M

ABSTRAK

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana cara pola asuh orang tua yang memiliki anak yang berusia 15 s/d 18 tahun atau anak usia remaja pertengahan dalam upaya orang tua menanamkan nilai religius yang berhubungan dengan Tuhan yakni nilai religius ibadah dan nilai akhlak di Desa Lubuk Leban Kecamatan Sosoh Buay Rayap Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dengan mengamati cara orang tua dalam membimbing dan mendidik anak remaja mereka guna menanamkan nilai-nilai religius di tengah zaman yang sudah modern.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara serta dokumentasi. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu data sekunder dan data primer, data primer diperoleh secara langsung dari orang tua, anak remaja dan beberapa aparat pemerintahan desa selaku informan, sedangkan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berupa teori-teori, jurnal, artikel, buku, dokumentasi serta berkas lain yang bersifat mendukung dalam penelitian ini. Semua data tersebut adalah bahan-bahan yang digunakan dalam melengkapi dan mendeskripsikan bagaimana pola asuh orang tua dalam menanamkan nilai-nilai religius pada anak usia remaja pertengahan di Desa Lubuk Leban Kecamatan Sosoh Buay Rayap Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa para orang tua mempunyai cara tersendiri yang berbeda-beda dalam mengasuh anaknya dalam penanaman nilai-nilai religius pada anak remaja mereka. Diantaranya pola asuh yang diterapkan oleh orang tua yaitu pola asuh kurang tegas, pola asuh yang bersifat nasihat, pola asuh permisif, pola asuh otoriter dan pola asuh baik hati namun kurang tegas, namun diantara pola asuh tersebut yang paling dominan yang diterapkan oleh orang tua terhadap anak remaja mereka yaitu rata-rata lebih banyak menerapkan pola asuh pengabaian (*uninvolved parenting*) yang mana orang tua tidak banyak terlibat atau pasif terhadap kehidupan anak khususnya anak remaja mereka dan orang tua cenderung mengabaikan kehidupan anak serta menjaga jarak dengan anak. Adapun hambatan yang dihadapi orang tua dalam membimbing dan mendidik anak remaja dalam penanaman nilai-nilai religius pada anak mereka di antaranya : Anak lebih sering membantah dan terkesan sulit di atur, kurangnya waktu orang tua bersama anak dikarenakan kesibukan orang tua dalam melakukan kegiatan di luar rumah yang kebanyakan berprofesi sebagai petani, serta pengaruh teknologi gadget, internet serta game online.

Kata Kunci : *Pola Asuh, Orang Tua, Nilai-Nilai Religius*

ABSTRACT

The research uses a descriptive qualitative approach which aims to describe how parents who have children aged 15 to 18 years or middle teens in their efforts to instill religious values related to God, namely religious values of worship and moral values. in Lubuk Leban village, Sosoh Buay Termite sub-district, Ogan Komerang Ulu Regency, South Sumatra Province. In this research, the author uses a qualitative approach, namely by observing how parents guide and educate their teenage children in order to instill religious values in the modern era.

This research uses data collection techniques by means of observation, interviews and documentation. In this research there are two types of data, namely secondary data and primary data, primary data was obtained directly from parents, teenagers and several village government officials as informants, while secondary data in this research was obtained from theories, journals, articles, books, documentation and other files that support this research. All of this data is material used to complete and describe how parents' parenting patterns instill religious values in middle-aged children in Lubuk Leban village, Sosoh Buay Terap sub-district, Ogan Komerang Ulu district, South Sumatra province.

The results of this research show that parents have their own different ways of caring for their children in instilling religious values in their teenagers. Among the parenting patterns applied by parents are less strict parenting patterns, advisory parenting patterns, permissive parenting patterns, authoritarian parenting patterns and kind but less firm parenting patterns, but among these parenting patterns the most dominant ones are applied by parents to On average, their teenage children apply a more neglectful parenting style (uninvolved parenting) where parents are not much involved or passive in their children's lives, especially their teenage children, and parents tend to ignore their children's lives and keep their distance from their children. The obstacles faced by parents in guiding and educating teenagers in instilling religious values in their children include: Children argue more often and seem difficult to manage, lack of time for parents to spend with their children due to their busy schedule in carrying out activities at home. outside the home who mostly work as farmers, as well as the influence of gadget technology, the internet and online games.

Keywords: Parenting Style, Parents, Religious Values



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung 35131

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dela Puspita Sari
Npm : 1911010284
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius Pada Anak Remaja Di Desa Lubuk Leban Kecamatan Sosoh Buay Rayap Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan” adalah benar-benar merupakan karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun salinan dari kata orang lain kecuali pada bagian yang telah di rujuk dan di sebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi.

Bandar Lampung, Mei 2023

Penulis



DELA PUSPITA SARI
Npm. 1911010284



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Bndro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul
Skripsi

**POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENANAMKAN
NILAI-NILAI RELIGIUS PADA ANAK REMAJA DI
DESA LUBUK LEBAN KECAMATAN SOSOH BUAY
RAYAP KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Nama

Dela Puspita Sari

NPM

1911010284

Prodi

Pendidikan Agama Islam

Fakultas

Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Syamsuri Ali, M.Ag

NIP.1961111251989031003

Drs. Sa'idy, M.Ag

NIP.19660301994031007

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

Dr. Umi Hijriyah.S.Ag, M.Pd

NIP. 197205151997032004

KEMENTERIAN AGAMA

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENANAMKAN NILAI NILAI RELIGIUS PADA ANAK REMAJA DI DESA LUBUK LEBAN KECAMATAN SOSOH BUAY RAYAP KABUPATEN OGAN KOMERING ULU PROVINSI SUMATERA SELATAN.** Oleh: **Dela Puspita Sari, Npm: 1911010284, Prodi: Pendidikan Agama Islam, telah diujikan pada sidang Munaqasyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: Senin, 11 september 2023 pukul 14:30 – 16:00 WIB.**

TIM MUNAQOSAH

Ketua Sidang

: PROF. DR. H. SUBANDI, MM

Sekretaris

: Jalaluddin, M.Pd.I

Penguji Utama

: Dra. Uswatun Hasanah, M. Pd. I

Penguji Pendamping I : DR. SYAMSURI ALI, M.AG

Penguji Pendamping II : DRS. SA'IDY, M.AG

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nur'a Diana, M. Pd

NIP. 196408281988032002

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

(سورة التحريم : ٦)

Artinya: “ Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang ia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan-Nya ”.

(Q.S. At-Tahrim [28] :6)¹



¹ Robiah Muhammad Hertoyo, “Analisis Pendidikan Orang Tua Terhadap Keluarga Dalam Al-Qur’an Surat At-Tahrim Ayat 6 Kajian Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab,” *Ilmiah Pendidikan Dan Keislaman* 3 <https://jipkis.stai-dq.org/index.php/home/issue/view/9> (2023): 241.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, kekuatan, nikmat serta kasih sayang-Nya, sehingga pada akhirnya saya mampu menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriring salam tak lupa saya selalu haturkan kepada baginda nabi Muhammad S.A.W. Atas izin Allah SWT saya dapat menyelesaikan skripsi ini dan kepada orang-orang terkasih yang selalu memberikan motivasi dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan ini akan saya persembahkan karya sederhana ini ter-untuk :

1. Untuk kedua orang tua ku yang sangat aku cintai. Ibu Eriyanti dan Bapak Sarwin, yang merupakan motivasi terbesarku, yang telah merawat dan membesarkan ku dengan penuh perjuangan cinta, kasih sayang, kesabaran dan harapan yang tiada pernah terputus. Mereka yang tiada pernah lelah melangitkan do'a terbaik untuk ku, serta mengerahkan waktu, fikiran serta tenaga untuk memenuhi pendidikan anak-anaknya dengan penuh perjuangan. Mereka berdua adalah penyemangat dalam hidupku sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Untuk kakak ku, Ersa Andika Putra, S.Kep.Ners dan Kakak iparku, Amita Mulya Sari, S.Kep.Ners. serta keponakan ku yang sangat ku sayangi M. Dirga Al-Gifary terimakasih atas segala bentuk dukungan dan motivasi yang telah kalian berikan. Terimakasih telah menjadi panutan ku untuk selalu semangat dalam menuntut ilmu. Semoga kita selalu berada dalam balutan cinta kasih serta selalu dalam lindungan-Nya dan menjadi manusia yang bermanfaat dunia dan akhirat.
3. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak terimakasih.

RIWAYAT HIDUP

Dela Puspita Sari, terlahir dari pasangan Bapak Sarwin dan Ibu Eriyanti di Lubuk Leban pada tanggal 9 maret 2001 yang merupakan putri kedua dari dua bersaudara. Pendidikan formal yang pernah di tempuh oleh penulis yaitu dimulai dari Sekolah Dasar (SD) di selesaikan di SD Negeri 66 baturaja oku, lalu dilanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di tempuh di SMP Negeri 08 baturaja oku pada tahun 2016 dan dilanjutkan ke tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) di selesaikan di SMA Negeri 03 baturaja oku dan di selesaikan penulis pada tahun 2019.

Setelah menyelesaikan pendidikan di bangku SMA, pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswi Program S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung penulis mengikuti salah satu organisasi kampus yaitu PKPT IPPNU dan tergabung dalam kepengurusan PKPT IPPNU di bidang lembaga departemen LKPT kepengurusan periode 2021 s/d 2022 dan selama dua semester penulis tinggal di asrama sebagai santri putri di Ma'had Al-Jamiah UIN Raden Intan Lampung . Pada juni 2022 penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa lubuk leban kecamatan sosoh buay rayap kabupaten ogan komering ulu provinsi sumatera selatan dan pada September 2022 penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Al-azhar Negeri 03 di Bandar Lampung.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Berkat rahmat limpahan karunia –Nya yang telah memberikan kenikmatan, ilmu pengetahuan, serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan dalam memenuhi gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul **“Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius Pada Anak Remaja Di Desa Lubuk Leban Kecamatan Sosoh Buay Rayap Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan”** tepat pada waktunya. Tidak lupa sholawat beriring salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya serta seluruh umat manusia yang senantiasa istiqomah menjalankan sunah-sunahnya hingga akhir zaman.

Penyusun skripsi ini telah melewati proses yang panjang dimana peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan karya tulis skripsi ini, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat di butuhkan demi perbaikan kedepannya. Selain itu, terselesaikannya skripsi ini tidak luput dari bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala hormat dan kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Wan Jamaluddin Z, M,Ag., Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Umi Hijriyah, S.Ag.,M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta memberi informasi mengenai perkuliahan.
4. Bapak Dr. Heru Juabdin Sada, M. Pd. I selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Serta Pembimbing Akademik Bapak Dr. Safari, S. Ag.,M.Sos.I sekaligus Pembimbing I Bapak Dr. Syamsuri Ali, M.Ag serta Bapak Drs. Saidy, M. Ag selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan fikiran serta perhatian untuk mendampingi peneliti, memberi arahan, motivasi serta semangat untuk penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran, keikhlasan, serta dedikasi yang luar biasa untuk peneliti.
5. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah membantu peneliti dalam proses administrasi serta izin penelitian.

7. Kepada Segenap Staf Pemerintahan serta Masyarakat desa lubuk leban kecamatan sosoh buay rayap kabupaten oku provinsi sumatera selatan, para orang tua dan anak remaja yang telah bersedia meluangkan waktu selaku responden untuk memberikan informasi dalam penelitian ini.
8. Untuk teman dekat saya Reka Mirwana, Widiarti, dan, Ahmad Taufik, Terimakasih telah memberikan motivasi dan semangat yang luar biasa.
9. Teman-teman angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Agama Islam khususnya teman-teman kelas K yang telah berjuang bersama dari awal masa perkuliahan hingga akhir.
10. Teman-teman KKN DR desa lubuk leban dan Teman-Teman PPL SMP Al-azhar 3 Bandar Lampung yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
11. Teman-Teman satu angkatan SD Negeri 66 baturaja oku, SMP 8 baturaja oku dan teman-teman satu angkatan SMA Negeri 03 baturaja oku yang telah berjuang bersama menempuh pendidikan dengan penuh sukacita.
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah terlibat dalam membantu baik secara moril maupun secara materil dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti berharap semoga apa yang telah Bapak/Ibu serta teman-teman berikan akan menjadi pahala dan amal ibadah jariyah dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.



Bandar Lampung, Mei 2023

Dela Puspita Sari
1911010284

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus dan sub-sub penelitian	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	6
H. Metode Penelitian	8
1. Metode penelitian	9
2. Jenis Penelitian	9

3. Sifat Penelitian	9
4. Pendekatan Penelitian.....	9
5. Tempat Dan Waktu	9
6. Subyek penelitian	9
7. Sumber data.....	11
8. Teknik Alat Pengumpulan Data	11
9. Metode Analisis Data	12
10. Uji Keabsahan Data.....	13
I. Sistematika Penulisan	14
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Orang Tua.....	15
B. Pola Asuh	17
E. Konsep anak	30
F. Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Anak Usia 15 Sampai 18 Tahun	31
 BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek	43
1. Profil Desa.....	43
2. Lokasi Dan Batas Wilayah Administrasi	43
3. Keadaan Geografis Dan Tofografi	43
4. Keadaan Iklim	43
5. Perhubungan Dan Komunikasi.....	43
6. Pemerintah Desa.....	44
7. Kependudukan.....	44
8. Sarana Fasilitas Desa.....	44
B. Penyajian Data Dan Fakta	45

1. Pola Kehidupan Masyarakat Desa Lubuk Leban	45
2. Pola Kehidupan Sehari-Hari Anak Usia Remaja Desa Lubuk Leban	46
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	
A. Analisa Data Penelitian	47
1. Deskripsi Data Observasi	47
2. Deskripsi Data Wawancara	49
B. Temuan Penelitian	50
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	59
B. Rekomendasi	59
DAFTAR RUJUKAN	60
LAMPIRAN.....	64



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Informasi Penelitian.....	10
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Desa Lubuk Leban.....	44
Tabel 3.2 Pembagian Penduduk Menurut Usia.....	44
Tabel 4.1 Pola Asuh Yang Di Terapkan Orang tua	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Penelitian Dari Universitas	64
Lampiran 2 Surat Balasan Keterangan Izin Penelitian Dari Kelurahan Desa.....	66
Lampiran 3 Instrumen Penelitian.....	67
Lampiran 4 Daftar Nama Responden Dalam Penelitian.....	68
Lampiran 5 Kegiatan Wawancara Bersama Staf Pemerintahan Desa	69
Lampiran 6 Kegiatan Wawancara Bersama Anak Remaja Usia 15 S/D 18 Tahun ..	70
Lampiran 7 Kegiatan Wawancara Bersama Orang Tua.....	71
Lampiran 8 Fasilitas Desa Untuk Masyarakat	72
Lampiran 9 Kegiatan Sehari –Hari Masyarakat (Orang Tua).....	73
Lampiran 10 Kegiatan sehari-hari masyarakat (orang tua) yang tinggal di desa lubuk leban.....	74
Lampiran 11 Pola kehidupan anak remaja di desa lubuk leban.....	75



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka peneliti perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini. Adapun judul yang dimaksudkan adalah pola asuh orang tua dalam menanamkan nilai-nilai religius pada anak di desa lubuk leban kecamatan sosoh buay rayap kabupaten ogan komering ulu provinsi sumatera selatan. Uraian beberapa kata tersebut ialah sebagai berikut :

1. Pola Asuh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pola berarti corak, model, sistem, cara kerja bentuk struktur yang tetap, sementara Asuh berarti mengasuh dalam hal ini bermakna menjaga, merawat, mendidik dan membimbing.² Maka yang dimaksud pola asuh dalam penelitian ini ialah sistem atau cara yang diterapkan oleh orang tua dalam kehidupan sehari-hari terhadap anak remaja termasuk cara orang tua dalam menanamkan nilai-nilai religius.

2. Orang Tua

Orang tua adalah ayah dan ibu yang bertanggung jawab atas pendidikan anak dan segala aspek kehidupannya sejak anak masih kecil hingga anak dewasa.³ Dalam hal ini, orang tua yang memiliki anak remaja usia 15 s/d 18 tahun akan menjadi fokus penelitian ini.

3. Nilai-Nilai Religius

Nilai- nilai religius, kata religius berasal dari kata religi yang memiliki arti mengikat, yang dimaksud nilai religius di penelitian ini yaitu, nilai yang berhubungan dengan tuhan yakni nilai ibadah, dan nilai akhlak.⁴

4. Anak

Anak, Adapun pengertian anak dalam konvensi tentang hak-hak anak menyatakan bahwa, anak adalah setiap orang yang berusia di bawah 18 tahun kecuali berdasarkan undang-undang yang berlaku bagi anak yang sudah ditentukan bahwa usia dewasa di capai lebih awal.⁵ Adapun anak yang dimaksud dalam penelitian ini ialah anak remaja pertengahan yakni usia 15 s/d 18 tahun.

² V.A.R.Barao et al., "Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Religiositas Remaja Di Desa Kebon Agung Sragen," *Braz Dent J.* 33, no. 1 (2022): 1–12.

³ Bimrew Sendekie Belay, "Pengaruh Pola Asuh Otoriter Terhadap Penyesuaian Diri Remaja," *Jurnal Pendidikan Ke Sd-An*, no. 8.5.2017 (2022): 2003–5.

⁴ Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, 2nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2011).hlm.198

⁵ Lina Khoirunnisa, "Pola Asuh Orangtua Dan Religiusitas Anak Dalam Kehidupan Sehari-Hari (Di Desa Mangunjaya, Tambun Selatan, Bekasi)," 2021.

B. Latar Belakang Masalah

Secara hakiki, religius merupakan nilai karakter yang berkaitan dengan Tuhan yang Maha Esa, bahwa pikiran, perkataan, serta tindakan yang selalu berlandaskan pada nilai-nilai ketuhanan serta ajaran agamanya.⁶ Sementara nilai religius ialah nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh kembangnya kehidupan beragama yang mana terdiri dari tiga unsur pokok diantaranya akidah, ibadah, dan akhlak yang mana merupakan pedoman untuk berperilaku sesuai dengan aturan-aturan agama guna mencapai kesejahteraan hidup baik di dunia maupun kehidupan di akhirat⁷. Menurut Jalaludin yang dikutip oleh Kartika Nur Fathiyah, bahwa pengenalan ajaran agama sangat berpengaruh dalam pembentukan jiwa anak⁸. Orang tua ialah pendidik pertama bagi anak-anak di dalam keluarganya. Peran orang tua dalam keluarga seperti mendidik, membimbing, mengasahi, membesarkan, serta memenuhi kebutuhan anak sering kali mengalami hambatan, namun sebagai orang tua yang amanah maka orang tua di haruskan mampu mendidik anak supaya mampu menjadi anak yang berguna dan berbudi mulia.⁹

Kehidupan manusia adanya agen sosialisasi yang terdiri atas orang tua. Syarat penting untuk berlangsungnya proses sosialisasi ialah interaksi sosial yang mana di dalamnya terdapat pengasuhan. Melalui pengasuhan anak dapat belajar tentang nilai, norma, simbol dan sebagainya agar dapat diterima oleh masyarakat dimanapun ia berada. Dalam sebuah keluarga anak memiliki arti dan fungsi. Anak adalah andalan keluarga, harapan keluarga, anak juga dapat dijadikan teman untuk berkeluh kesah bagi orang tua baik suka maupun duka. Dalam keluarga anak diharapkan menjadi penerus generasi orang tua yang lebih baik. Anak merupakan harapan orang tua dimasa mendatang untuk bisa menjadi penerus cita-cita keluarga. Namun anak-anak yang shalih dan shalihah tidak lah terbentuk dengan sendirinya, namun di butuhkan proses pengasuhan dan proses tarbiyah proses pendidikan oleh kedua orang tuanya.

Di dalam Ash Shahihain dari Abu Hurairah radhiyallahu'anhun, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasalam bersabda :

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يمجِّسَانِهِ أَوْ يُنصرَانِهِ

Artinya: *setiap anak di lahirkan di atas fitrah. Kedua orang tua hanyalah yang menjadikan dia yahudi, nasrani, atau majusi. (HR. Al Bukhari dan Muslim)¹⁰.*

⁶ Mohamad Mutari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

⁷ Agus Zainudin, "Penanaman Nilai-Nilai Religius Dalam Membentuk Akhlak Karimah Peserta Didik Di Mi Ar-Rahim Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember," *Auladuna*, n.d.

⁸ Kartika Nur Fathiyah, "Problem, Dampak, Dan Solusi Transformasi Nilai-Nilai Agama Pada Anak Pra Sekolah," *Dinamika Pendidikan* ISSN : 265 (2018).

⁹ Sahlan Asman, *Mewujudkan Budaya Religius* (Malang: UIN Maliki Press, 2010).hlm 69.

¹⁰ Shihab, "Tafsir Al-Misbah," *Tanggerang: Lentera Hati* VoL.XIV (2005): 327.

Jadi pihak yang paling berperan dalam pembentukan dan penanaman nilai-nilai agama ialah kedua orang tua.¹¹ Adapun dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), anak adalah sebagai manusia yang masih kecil. Marsaid juga mengutip dari Soedjono Dirjisisworo yang menyatakan bahwa menurut hukum adat anak di bawah umur mereka yang belum menentukan tanda-tanda fisik yang kongkret bahwa ia telah dewasa.¹²

Pola asuh adalah salah satu pondasi teguh dalam sosialisasi untuk proses anak belajar, pola asuh idealnya dilakukan oleh orang tua yaitu ayah dan ibu, peran kedua orang tua yang seimbang akan membantu anak melewati masa perkembangan yang maksimal. Dengan adanya arahan dari orang tua maka anak dapat belajar menerima, dan meniru apa yang diajarkan oleh orang tuanya. Adanya sikap kesadaran dan tanggung jawab mendidik dan membina, mengarahkan anak secara kontinu perlu dikembangkan pada setiap orang tua. Tugas orang tua bagi pendidikan anak adalah sebagai pondasi dasar bagi pendidikan akhlak, dan pandangan hidup dalam beragama. Didikan dari orang tua dapat mempengaruhi perkembangan anak dalam berpikir. Oleh sebab itu orang tua perlu mengajarkan sikap religius pada anak sesuai dengan norma ilahi.¹³ Maka dalam hal ini, pola asuh orang tua dalam menanamkan nilai-nilai religius pada anak harus lebih diperhatikan. Hasil dari pengasuhan orang tua terbagi menjadi dua, yakni positif dan negatif. Di era sekarang dengan keadaan teknologi yang semakin berkembang canggih, pola asuh orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama (religius) sudah mulai pudar. Hal ini dapat ditemui di kehidupan masyarakat baik di perkotaan maupun di pedesaan.

Pola asuh menurut Baumrind mengatakan bahwa pola asuh merupakan hubungan antar bagian-bagian pola asuh dan fungsi anak sampai usia remaja. Baumrind mengatakan ada yang namanya bagian kehangatan dan pengawasan yang sangat penting dalam pengasuhan. Kehangatan dapat dilihat bagaimana orang tua mencintai anaknya, mau menerima dengan ikhlas, serta memberikan kasih sayang dengan sepenuh hati. Dalam hal pengawasan dapat dilihat bagaimana orang tua mengarahkan anaknya ke arah yang lebih baik dan menjadi pengatur untuk anak.¹⁴ Data penduduk Desa Lubuk Leban berdasarkan data penduduk tahun 2022 berjumlah 899 jiwa, yang mana didominasi oleh yang berusia > 65 tahun sebanyak 75 jiwa, usia 15-65 tahun 597 jiwa, serta anak berusia 0-15 tahun 227 jiwa. Di desa ini didominasi oleh masyarakat yang berpenghasilan sebagai buruh tani, maka dengan profesi ini para orang tua lebih banyak menghabiskan waktu kesehariannya di ladang maupun di kebun. Sehingga antusias orang tua untuk menghantarkan anaknya ke pintu

¹¹ Khoirunnisa, "Pola Asuh Orangtua Dan Religiusitas Anak Dalam Kehidupan Sehari-Hari (Di Desa Mangunjaya, Tambun Selatan, Bekasi)."

¹² *Ibid*, n.d.

¹³ Dina Prihatini, Syahrul Syahrul, and Irma Irayanti, "Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Agama Islam Pada Anak Buruh Tani," *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 3 (2022): 2377, <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.2377-2386.2022>.

¹⁴ K.K.C.A Martin dan Colbert, *Parenting ; a Life Span Perspective* (New York, 1997).

gerbang pendidikan yang lebih tinggi pun masih terbilang minim baik pendidikan umum maupun pendidikan religius (pendidikan yang berkaitan dengan keagamaan) sang anak. Begitu pun dengan pola pengasuhan orang tua, berdasarkan hasil dari pra-survey penulis pada tanggal 26 november 2022 diperoleh hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu orang tua, yaitu bapak Dedek yang memiliki anak usia remaja di desa lubuk leban kecamatan sosoh buay rayap kabupaten ogan komering sumatera selatan, beliau mengatakan bahwa nilai-nilai religius itu sudah di tanamkan sejak anak masih usia dini, tetapi masih terdapat kendala di karenakan kurangnya perhatian akibat kesibukan orang tua yang tidak setiap hari ada di rumah di karena orang tua berprofesi bermacam-macam ada yang kerja sebagai petani yang lebih banyak menghabiskan waktu kesehariannya diladang, ada yang berprofesi sebagai pedagang, serta ada juga sebagai guru dan sebagainya yang hal ini menyebabkan kurangnya perhatian pada anak sehingga menimbulkan dampak negatif ketika anak beranjak remaja¹⁵. Sedangkan penanaman nilai-nilai religius itu juga membutuhkan perhatian dari orang-orang terdekat khususnya orang tua. Namun realitanya masih banyak orang tua yang masih belum memahami fungsi pola asuh. Dimana berdasarkan hasil observasi sederhana yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa kesalahan yang di temukan pada pola asuh orang tua dalam mengasuh anaknya khususnya di desa lubuk leban kecamatan sosoh buay rayap kabupaten ogan komering ulu provinsi sumatera selatan, yaitu terlalu mengabaikan. Hal ini dapat di tinjau dari hasil wawancara sederhana yang dilakukan oleh peneliti dengan orang tua, yaitu dengan ibu Nely, beliau menyatakan jika anaknya berkelakuan yang melanggar aturan-aturan yang diterapkan dalam keluarga mereka, misal seperti melaksanakan ibadah, beliau selaku orang tua hanya bertindak sebatas mengingatkan tanpa berani melakukan tindakan apapun seperti (memukul, menjewer dan sebagainya) dengan alasan karna anaknya sudah beranjak remaja jadi sudah rada segan untuk melakukan sentuhan fisik seperti memukul dan sebagainya¹⁶. Selain wawancara dengan orang tua, peneliti juga melakukan wawancara sederhana dengan ananda Ade selaku anak remaja yang tengah duduk di kelas 1 smk terkait cara atau pola asuh orang tuanya, ananda ade menyatakan bahwa ketika ia tidak melaksanakan sholat atau tengah sibuk bermain hp orang tuanya tidak pernah sampai bertindak kasar dan tegas, paling hanya sebatas mengingatkan atau menegur sesekali tanpa melakukan tindakan fisik ataupun memberikan contoh sebagai teladan. Ananda ade juga menuturkan bahwa orang tuanya hanya menekankan di bidang akademik, yang penting sekolah tetap berjalan.¹⁷ Maka, apabila ditinjau dari hasil wawancara sederhana tersebut, maka salah satu pola asuh yang di terapkan oleh orang tua yang ada di desa lubuk terhadap anak remaja ialah pola asuh yang kurang tegas. Namun peneliti belum dapat menyimpulkan

¹⁵ “Hasil Wawancara Dengan Warga (Orang Tua Yang Memiliki Anak Remaja) Pada 26 November 2022 Di Desa Lubuk Leban Kecamatan Sosoh Buay Rayap Kabupaten Oku,” n.d.

¹⁶ Ibid.

¹⁷ “Hasil Wawancara Dengan Anak Remaja Di Desa Lubuk Leban,” n.d.

demikian karna di zaman sekarang orang tua banyak tidak memperhatikan pola asuh dalam membesarkan dan mendidik anak nya, banyak orang tua yang menekankan agar anak unggul dalam bidang akademik hingga tidak menghiraukan kebutuhan keseimbangan duniawi dan ukhrowi(akhirat), yaitu salah satunya nilai religius anak dalam proses mendidik. Maka dengan sikap pola asuh orang tua yang seperti ini, menimbulkan beberapa gejala-gejala perilaku negatif dari kehidupan remaja yang ada di desa lubuk leban, di antara nya hasil dari observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak Erman alamsyah selaku sekertaris desa lubuk leban kecamatan sosoh buay rayap kabupaten ogan komering ulu provinsi sumatera selatan, beliau mengatakan bahwa dari bulan november hingga desember tahun 2022 telah ada kurang lebih lima kasus pencurian di antaranya pencurian motor, hewan peliharaan (seperti ayam dan burung) milik warga, serta anak-anak remaja yang bermain judi online (high domino chip atau dikenal dengan istilah slot)¹⁸. Menanggapi kondisi yang seperti ini maka penanaman nilai-nilai religius pada anak sejak awal sangat di perlukan.

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebutlah yang menjadi pertimbangan dasar peneliti untuk melakukan penelitian tentang **“Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius Pada Anak Remaja Di Desa Lubuk Leban Kecamatan Sosoh Buay Rayap Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan”**

C. Fokus dan Sub Fokus penelitian

Melihat permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka penulis akan memfokuskan penelitian ini pada **“Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius Pada Anak Remaja Di Desa Lubuk Leban Kecamatan Sosoh Buay Rayap Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan”**. Dengan sub- fokus sebagai berikut :

1. Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah bagaimana kontrol dan pengawasan orang tua terhadap anak remaja dalam penanaman nilai-nilai religius khususnya nilai religius yang berhubungan dengan tuhan yakni nilai ibadah dan nilai akhlak.
2. Hanya orang tua yang memiliki anak usia remaja pertengahan yakni usia 15 s/d 18 tahun dan berdomisili di desa lubuk leban kecamatan sosoh buay rayap kabupaten ogan komering ulu provinsi sumatera selatan yang akan di lakukan penelitian.

¹⁸ Sekertaris Desa, Data desa Lubuk leban kec.sosoh buay rayap kab oku (2022).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis menentukan rumusan masalah dari penelitian ini ialah

1. Bagaimana pola asuh orang tua dalam mendidik anak remaja dalam penanaman nilai-nilai religius di desa lubuk leban kecamatan sosoh buay rayap kabupaten ogan komering ulu provinsi sumatera selatan.
2. Bagaimana pola asuh orang tua dalam membimbing anak remaja dalam penanaman nilai-nilai religius di desa lubuk leban kecamatan sososh buay rayap kabupaten ogan komering ulu provinsi sumatera selatan

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pola asuh orang tua dalam membimbing dan mendidik anak dalam menanamkan nilai-nilai religius pada anak di desa lubuk-leban kecamatan sosoh buay rayap kabupaten ogan komering ulu.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap mampu menambah wawasan orang tua terkait pentingnya pola asuh orang tua untuk menanamkan nilai-nilai religius pada anak.

1. Kegunaan Teori
Secara teori , penulis berharap penelitian ini berguna untuk menambah wawasan orang tua dan pengetahuan orang tua akan pentingnya pola asuh orang tua dalam menanamkan nilai religius pada anak.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi masyarakat, penelitian ini memperoleh pemahaman tentang arti pentingnya pola asuh orang tua dalam menanamkan nilai-nilai religius pada anak di desa lubuk leban kecamatan sosoh buay rayap kabupaten ogan komering ulu provinsi sumatera selatan.
 - b. Bagi peneliti, dilakukannya penelitian ini akan menjadi salah satu pengalaman yang akan memperluas wawasan keilmuan dan sumbangan pemikiran kepada peneliti lain sebagai bahan perbandingan refrensi bagi disiplin ilmu khususnya tentang sikap perilaku religius
 - c. Bagi anak, diharapkan dapat membentuk sikap religius yang lebih baik lagi.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berikut ini adalah hasil-hasil penelitian yang bersumber dari jurnal sebelumnya yang relevan dan sesuai dengan penlitian yang akan peneliti lakukan.

1. *All Fine Loretha (2019)*. Pola asuh orang tua dalam pendidikan agama pada remaja keluarga muslim minoritas di amphoe rattaphum provinsi songkhala thailand. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif. Teknik

pengumpulan data melalui wawancara, teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini peran orang tua dalam pendidikan agama pada anak remaja di amphoe rattaphum provinsi songkhala thailand ialah setiap orang tua telah menjadi teladan bagi anak dalam pembentukan kepribadian anak melalui pendidikan agama, perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada objek nya, objek penelitian ini ialah pendidikan agama sedangkan objek dalam penelitian yang peneliti lakukan ialah nilai-nilai religius.

2. *Firda Dhuriyani, M. Mansur, dan Rose Fitria Lutfiana (2022)*. Analisis pola asuh orang tua dalam menanamkan nilai karakter anak remaja di desa sedayulawas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pola asuh orang tua dalam menanamkan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab pada anak remaja di desa sedayulawas kabupaten lamongan. Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu terletak pada objeknya yaitu dalam penelitian yang peneliti lakukan yaitu menanamkan nilai-nilai religius nilai akhlak dan nilai ibadah pada anak remaja di desa lubuk leban kecamatan sosoh buay rayap kabupaten ogan komering ulu.
3. *Martina Marieta Jonista Wisang, Gisela Nuwa, dan Petrus Kpalet (2020)*. Internalisasi nilai religius pada anak tingkat smp dalam masyarakat adat di kecamatan nita kabupaten sikka. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan beberapa hal penting yaitu metode yang digunakan orang tua dalam menginternalisasikan nilai religius pada anak, serta hambatan yang di alami dalam menginternalisasikan nilai religius pada anak, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket, tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui cara internalisasi nilai religius pada anak tingkat smp. Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terletak pada metode penelitian, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan subjek orang tua dan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi serta tujuan dari dilakukan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana pola asuh orang tua dalam menanamkan nilai religius pada anak remaja di usia 12 sampai 18 tahun.
4. *Busra Inco dan Muhammad Husnur Rofiq (2022)*. Strategi guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan nilai-nilai religius. Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian etnografi atau bersifat kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini ditemukan hasil beberapa poin yaitu pembiasaan religius terhadap siswa, kegiatan belajar mengajar pai, suri tauladan guru, pendekatan pada peserta didik, kerja sama elemen sekolah. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu lingkungan, penelitian ini dilakukan di lingkungan sekolah sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu di lingkungan keluarga. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini ialah guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan nilai-nilai religius sedangkan dalam penelitian yang peneliti akan

lakukan subjeknya adalah orang tua yang memiliki anak remaja usia 15 s/d 18 tahun.

5. *Yuliana Intan Lestari (2019)*. Bagaimana pengasuhan spritual orang tua mampu membangun karakter yang baik pada remaja muslim. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Desain penelitian, terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu pengasuhan spritual yaitu variabel bebas dan karakter yang baik sebagai variabel terikat. Hasil dari penelitian ini ialah dari hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara spritual parenting dan karakter yang baik pada remaja dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,412 ($P=0,000$) artinya semakin baik pola pengasuhan semakin baik karakter yang terbentuk pada anak remaja muslim tersebut. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada metode penelitian , metode penelitian yang akan peneliti gunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi.

H. Metode Penelitian

Metode berasal dari bahasa Yunani *metethodos* yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah maka metode menyangkut masalah kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Sedangkan metodologi ialah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan suatu metode. Dengan demikian metode penelitian adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang tepat dalam penelitian menurut Sugiyono bahwa secara metodologi penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁹

Dengan begitu dapat dipahami bahwa penelitian adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui langkah-langkah sistematis untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian atau hal-hal baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.

Metode penelitian merupakan sistem atau cara kerja yang dilakukan dalam sebuah penelitian. Dalam upaya mengumpulkan data dan menganalisis data maka peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

1. Metode penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan subjek penelitian orang tua (bapak/ibu). Untuk mengumpulkan data digunakan metode observasi pengamatan, wawancara, dan analisis dokumen. Keabsahan data dilakukan dengan langkah-langkah reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (bandung: Alfabeta, 2013).h.3

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field reasearch), karna yang akan di teliti merupakan sesuatu yang berada di lapangan, karna memiliki tujuan untuk mengumpulkan data serta informasi di sebuah tempat yaitu desa lubuk leban kecamatan sosoh buay rayap kabupaten ogan komering ulu provinsi sumatera selatan.²⁰

3. Sifat Penelitian

Penelitian kualitatif bersifat empiris adalah penyelidikan yang di dasarkan pada objek nyata. Dan menggambarkan serta menginterpretasikan objek berdasarkan fakta yang ada. Penelitian ini juga disebut penelitian deskriptif yang berarti data yang di peroleh dari lapangan di deskripsikan dengan apa adanya atau data yang diperoleh dijelaskan secara rinci dan sesuai yang terjadi di lapangan. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis, akurat, dan fakta karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu.

4. Pendekatan penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang di gunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen/kunci. Pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi, analisis data yang bersifat induktif. Jadi dalam penelitian ini tidak akan memunculkan angka-angka namun data dinyatakan secara simbolik seperti kata-kata tertulis, tanggapan non verbal, lisan harfiah atau berupa deskriptif.²¹ Metodologi ini di gunakan untuk menghubungkan antara perspektif peneliti dan perspektif subjek untuk mengetahui bagaimanakah pola asuh orang tua dalam menanamkan nilai-nilai religius pada anak remaja di Desa Lubuk Leban Kecamatan Sosoh Buay Rayap Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan yang akan di teliti.

5. Tempat dan waktu

Penelitian ini di lakukan pada bulan april di Desa Lubuk Leban Kecamatan Sosoh Buay Rayap Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan.

6. Subyek penelitian

Istilah subyek penelitian merujuk pada orang atau individu atau kelompok yang di jadikan unit atau satuan dalam kasus yang di teliti.²² Adapun yang menjadi subyek (informan) dalam penelitian ini ialah :

²⁰ Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998). hlm 5

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D* (Bandung : ALFABETA, 2018).

²² *Ibid.*

a. Orang tua

Adapun yang dimaksud orang tua dalam penelitian ini adalah ayah ibu yang memiliki anak usia remaja 15 sampai 18 tahun yang tinggal di desa lubuk leban rt 03 kecamatan sosoh buay rayap kabupaten ogan komering ulu provinsi sumatera selatan.

b. Anak

Anak yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu anak remaja yang masih berumur 15 sampai 18 tahun yang tinggal di desa lubuk leban rt 03 kecamatan sosoh buay rayap kabupaten ogan komering ulu provinsi sumatera selatan.

c. Informan

Dalam hal ini informan yang dimaksud ialah terdiri dari staf pemerintahan desa yakni meliputi kepala desa, sekretaris desa serta badan permusyawaratan desa (BPD).

d. Dokumen

Dalam penelitian ini menggunakan dokumen berupa buku – buku yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti, jurnal, buletin, laporan penelitian, dokumen pribadi serta dokumen resmi.

Dalam penentuan subyek di penelitian ini menggunakan dengan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah pengambilan sampel secara sengaja atau sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Dalam bahasa sederhana purposive sampling itu dapat dikatakan dengan secara sengaja mengambil sampel tertentu. (Jika orang berarti orang-orang tertentu) sesuai dengan syarat atau sifat-sifat penelitian.²³ Adapun daftar informan dalam penelitian ini antara lain :

Tabel 1.1 Informasi Penelitian

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1	Noveri	Ketua Bpd Desa Lubuk Leban	1 Orang
2	Erman Alamsyah	Sekretaris Desa Lubuk Leban	1 Orang
3	Edy Wilson	Kepala Desa Lubuk Leban	1 Orang
4	Masyarakat (Ibu/Bapak Yang Memiliki Anak Remaja Usia 15 S/D 18 Tahun)	Orang Tua Anak Remaja Usia 15/18 Tahun	16 Orang

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D.*

5	Anak Remaja Usia 15 S/D 18 Tahun	Pelajar	10 Orang
---	----------------------------------	---------	----------

7. Sumber data

Menurut Lofland dalam moleong bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.²⁴ Jenis data berdasarkan sumbernya terbagi menjadi dua, yakni data sekunder dan data primer. Sedangkan bila berdasarkan sifatnya terbagi menjadi dua data yaitu kuantitatif dan kualitatif. Jadi dalam penelitian ini terkumpul terdiri atas data sekunder dan primer.

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara yang diperoleh langsung dari narasumber atau informan yang di anggap dapat memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya di lapangan.
- b. Data sekunder, adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari informan di lapangan seperti, dokumen dan sebagainya yang berkaitan serta berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

8. Teknik Alat Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang di butuhkan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

a. Pedoman Observasi

Nasutions menyatakan Observasi adalah pengamatan dasar dari semua ilmu pengetahuan.²⁵ Observasi adalah kegiatan pengamatan langsung di lapangan secara sengaja dan sistematis mengenai fenomena yang ingin di teliti dengan gejala-gejala psikis yang kemudian di lakukan pencatatan.²⁶ Observasi salah satu cara pengumpulan data tidak hanya mengukur dari sikap responden, tapi juga dapat digunakan dalam merekam berbagai kejadian/fenomena yang terjadi, teknik ini digunakan apabila penelitian di tujukan untuk gejala-gejala alam, proses kerja, perilaku manusia, serta di lakukan pada responden yang tidak terlalu luas.²⁷ Observasi dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data dengan melakukan kegiatan pengamatan secara langsung pada objek penelitian yakni pola asuh orang tua dalam menanamkan nilai-nilai religius pada anak di desa lubuk leban kecamatan sosoh buay rayap kabupaten ogan komering ulu provinsi sumatera selatan.

²⁴ Lexy J. Moleong, (Op.Cit, n.d.).

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. h.310

²⁶ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998). h, 63

²⁷ Firman, *Terampil Menulis Karya Ilmiah* (Makasar: Aksara Timur, 2015). h.70

b. Wawancara

Wawancara atau interview ialah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan menghasilkan sebuah data informasi.²⁸ Dalam penelitian ini yang berperan sebagai narasumber ialah para orang tua baik ayah atau ibu serta anak remaja berusia 15 s/d 18 tahun. Metode ini digunakan penulis guna mendapatkan data informasi melalui kegiatan tanya jawab secara langsung dengan responden serta mendengarkan secara langsung apa yang diterangkan oleh responden. Sebelum penulis melakukan wawancara penulis sudah mempersiapkan seperangkat pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian. Adapun pertanyaan nya meliputi:

1. Wawancara kepada orang tua.
 - a) Bagaimana pengawasan serta pengontrolan bapak/ ibu terhadap anak remaja bapak/ibu ?
 - b) Bagaimana cara bapak/ibu menanamkan nilai-nilai religius
2. Wawancara kepada anak usia remaja.
 - a) Bagaimana cara orang tua membimbing dan mendidik dalam kehidupan sehari-hari
 - b) Bagaimana pengawasan serta pengontrolan orang tua terhadap perilaku kalian jika kalian tidak melaksanakan ibadah ?

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan berkas yakni mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, majalah, prasasti, notulen agenda yang di perlukan dalam mencari informasi tentang permasalahan yang akan di teliti. Berdasarkan pengertian tersebut, maka metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan cara memperoleh data dan informasi yang dapat berupa sejarah singkat, visi, misi, motto, struktur organisasi dan hal lain yang berhubungan dengan objek penelitian.²⁹

9. Metode Analisis Data

Guna melakukan analisis data peneliti mengacu kepada beberapa tahapan yang dijelaskan miles dan huberman yang dikutip oleh sugiyono terdiri dari beberapa tahapan antara lain.³⁰

- a) pengumpulan informasi melalui wawancara terhadap key informan yang compatible terhadap penelitian kemudian observasi langsung ke lapangan untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar mendapatkan sumber data yang di harapkan.³¹
- b) reduksi data (data reduction) yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-

²⁸ *Ibid.*

²⁹ S Nasution, *Metode Reseach, Penelitian Ilmiah* (jakarta: bumi aksara, n.d.). h. 113

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D.*

³¹ “Reduksi Data Dalam Analisis Data Kualitatif Menurut Miles Dan Huberman” 07 (2012), <http://www.nenulis-proposal-penelitian.com>. diakses pada kamis 09/01/2020.

catatan di lapangan selama meneliti, tujuan diadakan transkrip data (transformasi data) untuk memilih informasi mana yang di anggap sesuai dan tidak sesuai dengan masalah yang menjadi pusat penelitian di lapangan.³²

- c) penyajian data (data display) yaitu kegiatan sekumpulan informasi dalam bentuk naratif, grafik jaringan, tabel dan bagan yang bertujuan mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang di pilih kemudian disajikan dalam tabel ataupun uraian penjelasan.
- d) pada tahap akhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi (conclusion drawing/verification), yang mencari arti penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan sehingga data dapat di uji validitasnya.

10. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu bagian yang penting untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang akan diperoleh akan lebih konsisten sehingga menjadi suatu data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

Menurut Miles dan Huberman agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan maka diperlukan pengecekan data yang disajikan valid/tidak valid. Untuk memeriksa keabsahan data penelitian ini, menggunakan teknik triangulasi. Menurut sugiyono triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.³³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi menggunakan tiga macam cara dalam pengecekan data yaitu sumber, teknik dan waktu.

- a) Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang di anggap memiliki sudut pandang berbeda.
- b) Triangulasi teknik artinya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara bersamaan. Misalnya data diperoleh dengan wawancara kemudian di cek dengan observasi atau dokumentasi, teknik ini digunakan untuk memastikan agar mendapatkan data yang di anggap benar.
- c) Triangulasi waktu. Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Triangulasi waktu menguji kredibilitas dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*.

³³ Cit Op, *Sugiyono*, n.d. hal 330

berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai menemukan kepastian.³⁴

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik yang berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti akan menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

I. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyajikan sistematika penulisan yang terangkum dalam 5 bab dengan sub-sub yang jadi pembahasannya. Adapun rincian nya sebagai berikut:

BAB I Merupakan bab pendahuluan yang mencakup penegasan judul, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, sistematika penulisan.

BAB II Merupakan bab yang menjelaskan tentang landasan teori yaitu pengertian orang tua, pengertian pola asuh, jenis-jenis pola asuh, faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua, konsep anak, penanaman nilai-nilai religius pada anak remaja usia 12-18 tahun, dan macam-macam nilai religius.

BAB III Merupakan bab yang mendeskripsikan objek penelitian

BAB IV Merupakan bab yang menguraikan mengenai analisa data yang meliputi: pola asuh orang tua dalam membimbing dan mendidik anak dalam menanamkan nilai-nilai religius yang berhubungan dengan tuhan yakni nilai ibadah dan nilai akhlak, sikap orang tua dalam menanggapi kenakalan anak remaja yang marak terjadi di desa lubuk leban, kendala orang tua dalam membimbing dan mendidik anak remaja di desa lubuk leban, serta menguraikan bagaimana perhatian orang tua dalam kehidupan sehari-hari terhadap anak remaja mereka yang berdomisili di desa lubuk leban.

BAB V Merupakan yang menguraikan bagian yang berisi kesimpulan hasil penelitian dan rekomendasi kepada berbagai pihak.

³⁴ “Reduksi Data Dalam Analisis Data Kualitatif Menurut Miles Dan Huberman.”

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif yang berhubungan dengan pola asuh orang tua dalam membimbing dan mendidik anak remaja dalam menanamkan nilai-nilai religius pada anak remaja di desa lubuk leban kecamatan sosoh buay rayap kabupaten ogan komering ulu provinsi sumatera selatan khususnya nilai religius yang berhubungan dengan tuhan yakni nilai akhlak dan ibadah yang dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi maka dapat di tarik kesimpulan akhir dari penelitian skripsi ini adalah :

1. Para orang tua di desa lubuk leban kecamatan sosoh buay rayap kabupaten ogan komering ulu provinsi sumatera selatan memiliki cara masing-masing dalam membimbing anak remaja mereka dalam menanamkan nilai-nilai religius tergantung bagaimana cara orang tua dalam menghadapi dan menyikapi tingkah/perilaku anak remaja mereka di kehidupan sehari-hari. Adapun cara yang diterapkan oleh orang tua dalam membimbing terhadap anak remaja mereka diantaranya, memberikan arahan melalui nasihat-nasihat.
2. Setelah peneliti melakukan penelitian melalui observasi dan wawancara secara mendalam, maka dapat ditemukan rata-rata para orang tua yang tinggal di desa lubuk leban khususnya di lingkungan rt 03 dalam mendidik anak remaja mereka menerapkan bentuk pola asuh pengabaian, acuh tak acuh atau disebut dengan parenting uninvolved yang mana pola pengasuhan seperti ini ditandai dengan pengawasan dan kontrol yang rendah, tidak adanya aturan atau batasan-batasan terhadap anak, bahkan orang tua terkesan lebih mengabaikan anak-anaknya.

B. Rekomendasi

Ada beberapa saran dan masukan dari penulis yang ditujukan kepada semua pihak dalam skripsi ini. Untuk pemerintah aparat desa sebaiknya menciptakan lingkungan yang agamais melalui pembentukan organisasi remaja yang bersifat keagamaan, seperti membentuk organisasi remaja masjid, atau membuka kegiatan belajar mengaji, hadroh dan hal yang bersifat positif bagi para remaja agar kehidupan anak remaja yang ada di desa lubuk leban tidak hanya sebatas mengenal dunia tetapi juga dapat mengenal akhirat melalui adanya kegiatan keagamaan yang ada. Kepada seluruh orang tua yang tinggal di desa lubuk leban khususnya di lingkungan rt 03 selalu semangat dalam mendidik dan membimbing serta selalu istiqomah dalam menanamkan nilai religius pada generasi muda khususnya anak-anak remaja yang ada di desa lubuk leban kecamatan sosoh buay rayap kabupaten ogan komering ulu provinsi sumatera selatan, serta selalu berusaha untuk menjadi teladan yang baik bagi anak-anak.

DAFTAR RUJUKAN

- A.H, Hasanuddin. *Cakrawala Kuliah Agama*. Surabaya: Al-Ikhlas, 1984.
- abu bakar, ngalimun. *Psikologi Perkembangan (Konsep Dasar Perkembangan Kreativitas Anak*. Yogyakarta: K-Media, 2019.
- agustawati isni. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI Ips Di SMA Negeri 26*. Bandung: universitas pendidikan indonesia, 2019.
- Ahmadi, Abu. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Andayani, Abdullah Majid dan Diah. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, n.d.
- Ansori Ali, Mohammad. *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Arifin, H.M. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Asmani, Yusran. *Dirasah Islamiah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.
- Asmaun, Sahlan. *Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Ayu, Devi Kartika. "Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Selama Pandemi Di Lingkungan III Di Kecamatan Medan Area Kelurahan Pasar Merah Timur." *Tausiah FAI UISU* 11, no. 1 (2021).
- Azizah, U. "Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Peserta Didik Di Mts Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung," 2019, 13–49.
- Bandinga, Dirawat. *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, 1983.
- Bapak Andi. "Menerapkan Pola Asuh Otoriter." *Hasil Wawancara 20 April 2023*, n.d.
- Baswedan. *Wanita Karir Dan Pendidikan Anak*. Yogyakarta: Ilmu Giri, 2015.
- Baumrid, Diana. *Pola Asuh Orang Tua Dan Pengaruhnya Pada Anak*. Yogyakarta: Rosdakarya, 1967.
- Besembun, ed. *Pola Asuh Orangtua*. Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2004.
- Bimrew Sendekie Belay. "Pengaruh Pola Asuh Otoriter Terhadap Penyesuaian Diri Remaja." *Jurnal Pendidikan Ke Sd-An*, no. 8.5.2017 (2022): 2003–5.
- . "Pengaruh Pola Asuh Terhadap Penyesuaian Diri Pada Remaja Di Kota Makassar." *2 γ 7 7 7*, no. 8.5.2017 (2022): 2003–5.
- C.A Martin dan Colbert, K.K. *Parenting ; a Life Span Perspective*. New York, 1997.
- Chandrawati, D. "Persepsi Terhadap Pola Asuh Demokratis Dan Konsep Diri Terhadap Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa." *Jurnal Psikologi* 8, no. 2 (2020).
- Clemes, Harris. *Mengajarkan Disiplin Kepada Anak*. Jakarta: Mitra Utama, 1996.
- , ed. *Mengajarkan Disiplin Pada Anak*. Jakarta: Mitra Utama, 1996.
- Desa, Sekertaris. Data desa Lubuk leban kec.sosoh buay rayap kab oku (2022).
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2012.
- Di, Kewarganegaraan, S M A Negeri, and Kota Ternate. "Jurnal Geocivic" 3 (2020): 37–57.
- Dini. "No Title." *Hasil Wawancara Bersama Remaja Putri, 20 April 2023*, n.d.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Djamrah, B.s. *Pola Asuh Orang Tua Dan Komunikasi Terhadap Anak*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Fathiya, Kartika Nur. "Problem, Dampak, Dan Solusi Transformasi Nilai-Nilai Agama Pada Anak Pra Sekolah." *Dinamika Pendidikan* ISSN : 265 (2018).
- Firman. *Terampil Menulis Karya Ilmiah*. Makassar: Aksara Timur, 2015.
- Godam, ed. *Jenis/Macam Tipe Pola Asuh Orangtua*. Bandung: Rosdakarya, 1992.
- "Hasil Wawancara Bersama Anak Remaja 15 April 2023," n.d.

- “Hasil Wawancara Dengan Anak Remaja Di Desa Lubuk Leban,” n.d.
- “Hasil Wawancara Dengan Warga (Orang Tua Yang Memiliki Anak Remaja) Pada 26 November 2022 Di Desa Lubuk Leban Kecamatan Sosoh Buay Rayap Kabupaten Oku,” n.d.
- Hasnan, Bapak. “Kegiatan Keseharian Orang Tua.” *Hasil Wawancara 23 April 2023*, n.d.
- Hertawati. “Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Pada Anak Di Desa Senga Selatan Kecamatan Belopa Kabupaten Luwu,” 2021, 1–68.
- Ibid*, n.d.
- Ibu Evita dkk. “Hambatan Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Religius Pada Anak Di Desa Lubuk Leban.” *Hasil Wawancara 26 April 2023*, n.d.
- Ibu Nila. “Menerapkan Pola Asuh Permisif.” *Hasil Wawancara 19 April 2023*, n.d.
- Ibu Yesi Astuti. “Menerapkan Pola Asuh Baik Hati Dan Tegas.” *Hasil Wawancara 15 April 2023*, n.d.
- Imam, Bawai. *Pengantar Ilmu Jiwa Perkembangan*. Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1985.
- Irwanto, Danny I, Yatim. *Kepribadian Keluarga Narkotika*. Jakarta: Arcan, 1991.
- Jakaria, Umro. “Penanaman Nilai-Nilai Religius Di Sekolah Yang Berbasis Multikural.” *Jurnal Al-Makrifat* 3, no. 2 (2018).
- Joko Subagyo. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- “Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI).Online.(Diakses 31 Oktober 2022),” n.d.
- karo karo, Widya sari, V.E.T Salem, and A. R. Umaternate. “Peranan Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Religiusitas Kepada Anak Di Tataaran Dua Kecamatan Tondano Selatan Kabupaten Minahasa Sulawesi Utara.” *JURNAL PARADIGMA: Journal of Sociology Research and Education* 3, no. 1 (2022): 240–43. <https://doi.org/10.53682/jpjsre.v3i1.3195>.
- “Kementrian Agama, Al-Qur’an Hapalan, (Halim Publishing Dan Distributung), Hal. 507,” n.d.
- Khoirunnisa, Lina. “Pola Asuh Orangtua Dan Religiusitas Anak Dalam Kehidupan Sehari-hari (Di Desa Mangunjaya, Tambun Selatan, Bekasi),” 2021.
- Kuliyatun. “Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Peserta Didik Di SMA Muhammadiyah 01 Metro Lampung.” *Jurnal At-Tajdid* 03, no. 02 (2019).
- Lestari. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: kencana prenatal media group, 2013.
- Lingkungan, Ramah, and Pada Rumah. “Scenario 2021 |,” 2021, 354–59.
- Lisnandani, Lusetya. “Bentuk Sosialisasi Pendidikan Karakter Anak Pada Keluarga Single Parent Di Desa Gandasuli Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga,” 2019, 1–57.
- Luthfiah, R, and A A Zafi. “Penanaman Nilai Karakter Religius Dalam Perspektif Pendidikan Islam Di Lingkungan Sekolah RA Hidayatus Shiblyan Temulus.” *Jurnal Golden Age* 5, no. 02 (2021): 520–21.
- M.Chabib, Iloha. *Kapita Selekta Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1996.
- M.J, M. *Psikologi Anak Dan Remaja Muslim*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2009.
- M.mahbubi. *Pendidikan Karakter Implementasi Aswaja*, n.d.
- Maharani, Aisyah. *Penerapan Pola Asuh Melalui Baca Tulis Al-Qur’an*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Mahbubi. *Pendidikan Karakter: Implementasi Aswaja Sebagai Nilai Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: pustaka ilmu, 2017.
- Moleong, Lexy J. *No Title*. Op.Cit, n.d.
- Muhammad, Faturrohman. *Kategori Nilai Religius*. Yogyakarta: UIN Maliki Malang, 2012.
- Muhammad Hertoyo, Robiah. “Analisis Pendidikan Orang Tua Terhadap Keluarga Dalam Al-Qur’an Surat At-Tahrim Ayat 6 Kajian Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab.”

- Ilmiah Pendidikan Dan Keislaman* 3, no. <https://jipkis.staidq.org/index.php/home/issue/view/9> (2023): 241.
- Mulyana, Rohmat. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. 2nd ed. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Mustoffa, Yasin. *EQ Untuk Anak Usia Remaja Dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: sketsa, 2007.
- Mutari, Mohamad. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Nafiah, Ulin. "Konsep Pola Asuh Orang Tua Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Irsyaduna. Jurnal Stdi Kemahasiswaan* 1, no. 2 (2021).
- Nafiah, Ulin dan hani adi wijoyo. "Konsep Pola Asuh Orang Tua Perspektif Pendidikan Islam." *Irsyaduna. Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, no. 2 (2021).
- Nafiah, Ulin, and Hani Adi Wijono. "Konsep Pola Asuh Orang Tua Perspektif Pendidikan Islam." *Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, no. 2 (2021): 155–74.
- Nasution, S. *Metode Reseach, Penelitian Ilmiah*. jakarta: bumi aksara, n.d.
- Ngainun, Naim. *Character Building:Optimalisasi Peran Pendidikan*, n.d.
- . *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu Dan Pembentukan Karakter Religius*, n.d.
- Ngalim purwanto, M. *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2009.
- Nizar, Ramayulis dan Samsul. *Filsafat Pendidikan Islam*, n.d.
- "No Tit.צצק," no. 18 (n.d.). <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>.
- Noveri, Bapak. "Pola Kehidupan Masyarakat Desa Lubuk-Leban." *Hasil Wawancara 11 April 2023*, n.d.
- Nur, Uhbiati. *Ilmu Pendidikan Islam*. bandung: pustaka setia, 2005.
- Nurul Zuriyah. *Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. jakarta: PT.Bumi Aksara, 2011.
- Op, Cit. *Sugiyono*, n.d.
- Pengasuhan, Bagaimana, Spiritual Mampu, Membangun Karakter, and Yuliana Intan Lestari. "How the Spiritual Parenting Can Build Good Character for Moeslim Adolescence?," 2019, 108–20.
- Penggunaan, Efektivitas, and Metode Role. "KAJIAN TEORI A . Deskripsi Kajian Teori" 2013, no. 2 (2020): 12–34.
- Prihatini, Dina, Syahrul Syahrul, and Irma Irayanti. "Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Agama Islam Pada Anak Buruh Tani." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 3 (2022): 2377. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.2377-2386.2022>.
- puji ayu handayani, triana lestari. "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Dan Pola Pikir." *Universitas Pendidikan Indonesia* 5 (2021).
- . "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Dan Pola Pikir Anak." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021).
- Rahmawati, Dewi. "Perpustakaan IAIN Pekalongan Perpustakaan IAIN Pekalongan." *Jurnal Ekonomi Islam*, no. Marketing Mix (2019).
- "Reduksi Data Dalam Analisis Data Kualitatif Menurut Miles Dan Huberman" 07 (2012). <http://www.nenulis-proposal-penelitian.com>.
- Ridhahani. *Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Banjarmasin: IAIN ANTAR SARI PRESS, 2016.
- Sahlan Asman. *Mewujudkan Budaya Religius*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Saifuddin, Azwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Sarkomi, Bapak. "Cara Orang Tua Membimbing Dan Mendidik Anak Dalam Menanamkan

- Nilai Religius Pada Anak Remaja,” n.d.
- Sarubin, Bapak. “Tanggapan Orang Tua Terkait Kenakalan Remaja Di Desa Lubuk Leban,” n.d.
- Schohib, Muhammad. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2008.
- Shihab. “Tafsir Al-Misbah.” *Tanggerang: Lentera Hati* Vol. XIV (2005): 327.
- Sitorus, Heni I.W. “Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Dan Moral Pada Remaja Putus Sekolah.” *Jurnal Pendidikan* 7, no. 2 (2019): 6–7.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2018.
- Suparyanto dan Rosad (2015). “濟無No Title No Title No Title.” *Suparyanto Dan Rosad* (2015 5, no. 3 (2020): 248–53.
- Suryati, Ibu. “Keseharian Orang Tua Sebagai Ibu Rumah Tangga.” *Hasil Wawancara 23 April 2023*, n.d.
- Susilo, Johannes Dicky. “Studi Deskripsi Tentang Religiositas Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Religiositas Pada Mahasiswa Yang Beragama Katolik Di Universitas X.” *Jurnal Experientia* 6, no. 1 (2018): 51–63.
- Tim, Penyusun. *Kamus Pusat Pembinaan Bahasa Depdikbud RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- V.A.R.Barao, R.C.Coata, J.A.Shibli, M.Bertolini, and J.G.S.Souza. “Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Religiositas Remaja Di Desa Kebon Agung Sragen.” *Braz Dent J*. 33, no. 1 (2022): 1–12.
- Wang, X. *When a Lie Is Not a Lie: Working-Class Mothers Moral Teaching and Moral Conduct*. understanding chinese: chines, 2012.
- Wibowo, Agus. *No Title*. Op.Cit, n.d.
- Yana, Ibu. “Menerapkan Pola Asuh Perhatian Dengan Pengawasan.” *Hasil Wawancara 15 April 2023*, n.d.
- Yosi, Ibu. “Hambatan Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Religius Pada Anak Di Desa Lubuk Leban.” *Hasil Wawancara 24 April 2023*, n.d.
- Zainudin, Agus. “Penanaman Nilai-Nilai Religius Dalam Membentuk Akhlak Karimah Peserta Didik Di Mi Ar-Rahim Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember.” *Auladuna*, n.d.
- Zakiah, Darajat. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: bulan bintang, 1970.
- Zuriah, Nurul. *Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*, 2016.